

Pembinaan Ansambel Musik di SMK Kristen Reformasi Kupang

Meyrlin Saefatu^{1*}, Rudi Fanggidae², Elidat Benyamin Suan³, Dersy Rejoice Taneo⁴, Ignasius Eka Putra Uskono⁵, Jeklin Adrianus Nitti⁶, Gerald Seo⁷, Marshanda Ndolu⁸, Angela Tabita Djuka⁹, Susanti Yapa Maduk¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia
*meyrlin_saefatu@yahoo.com

Received 02-11-2022

Revised 05-11-2022

Accepted 11-11-2022

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan Kristen Reformasi Kupang menjadi sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Berdasarkan survey, didapati permasalahan dalam kelompok ansambel musik, yaitu belum terpadunya berbagai instrument musik antara satu alat musik dengan alat musik yang lain; kurangnya penguasaan instrument musik pada masing-masing anggota kelompok ansambel; kurangnya kemampuan dalam membaca notasi lagu; dan kesulitan dalam menginterpretasikan musik yang dibawakan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi. Kegiatan ini dihadiri oleh 95 orang peserta. Dengan adanya kegiatan ini, setiap anggota ansambel musik dapat menguasai beberapa kompetensi di bidang musik, antara lain penguasaan alat musik yang dimainkan, kemampuan membaca notasi lagu atau catatan lagu yang akan dimainkan sehingga dapat terpadu menjadi instrumen musik yang memiliki harmoni.

Kata kunci: Ansambel; Musik; Instrumen; Notasi; Harmoni.

ABSTRACT

Kupang Reform Christian Vocational High School is the target of Community Service activities. Based on the survey, problems were found in the music ensemble group, namely the lack of integration of various musical instruments between one musical instrument and another; lack of mastery of musical instruments in each member of the ensemble group; lack of ability to read song notation; and difficulties in interpreting the music performed. The methods used in this activity are lectures, discussions, questions and answers and demonstrations. This activity was attended by 95 participants. With this activity, each member of the music ensemble can master several competencies in the field of music, including mastery of the musical instrument being played, the ability to read song notation or song notes to be played so that it can be integrated into a musical instrument that has harmony.

Keywords: Ensemble; Music; Instrument; Notation; Harmony.

PENDAHULUAN

Kata seni berasal dari Sansekerta yakni *sani* yang memiliki arti pelayanan, permintaan, pemujaan dengan jujur dan juga hormat (Pamadhi, 2010). Seni adalah istilah sering dipakai untuk menunjukkan keindahan. Sepintas ketika kita mendengar tentang kata seni maka yang terlintas dalam pikiran kita adalah hasil atau karya seni baik itu berupa benda, musik, lukisan, tarian dan lainnya (Irawana & Desyanri, 2019). Kehadiran seni di dunia sangat dibutuhkan oleh manusia, siapapun dia entah itu anak-anak maupun orang dewasa, laki-laki atau perempuan di manapun dan kapanpun (Fatkhurrohman & Suharto, 2017). Seni terdiri dari lima jenis yaitu, seni rupa, gerak,

teater dan pertunjukan, sastra serta musik. Berbicara tentang bermacam-macam seni, maka seni musiklah yang paling efektif dalam mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan seseorang.

Musik adalah bunyi yang dihasilkan oleh manusia berdasarkan ekspresi yang ada dalam diri mereka. Musik merupakan salah bentuk ungkapan dari perasaan dan isi hati manusia yang dituangkan lewat berbagai macam bunyi alat musik sehingga menghasilkan sebuah karya yang harmoni untuk didengarkan (Windoe, 2016). Musik ialah hasil seni dalam rupa bunyi baik itu dalam bentuk lagu yang di dalamnya mengungkapkan perasaan serta pikiran dari sang pencipta yang tertuang dalam unsur pokok musik yaitu melodi, irama, harmoni, struktur dan bentuk lagu serta ekspresi yang dihasilkan sebagai kesatuan (Jamalus, 1988). Ada juga beberapa pengertian lain dari musik, yaitu : (1) musik merupakan suara dari sesuatu yang berhasil ditangkap melalui pendengaran; (2) musik merupakan karya seni yang memiliki unsur pokok serta pendukungnya; (3) musik merupakan bunyi atau suara yang diciptakan oleh seseorang atau kelompok individu dalam bentuk musik (Irawana & Desyanri, 2019).

Musik merupakan bunyi atau suara yang terdiri atas unsur-unsur berupa harmoni, irama dan juga melodi yang kemudian terciptalah sebuah karya ketika dimainkan oleh pemusik yang mempunyai kemampuan dalam memainkan instrument musik. Salah satu teknik dalam memainkan musik intrumen yaitu membuat kelompok ansambel musik.

Kata ansambel berasal dari bahasa Perancis yaitu *Ensemble*, yang berarti 'bersama-sama'. Oleh karena itu, ansambel musik dapat diartikan sebagai sebuah sajian musik yang ditampilkan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik ataupun beberapa jenis alat musik berbeda (Susetyo, 2018).

Musik ansambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik. Seperti yang dikatakan oleh Adiarto, Ansambel dalam bermusik merupakan permainan alat musik yang dilakukan bersama dengan kelompok kecil maupun kelompok besar (Adiarto, 1996). Berkaitan dengan pengertian sebelumnya, musik ansambel merupakan bunyi musik yang disajikan oleh kelompok dengan menggunakan alat-alat musik tertentu sehingga menghasilkan lagu sederhana (Basuki, 1996). Ada dua jenis ansambel musik, yaitu sejenis dan campuran. Ansambel musik yang sejenis merupakan satu jenis alat musik yang ada dalam jumlah yang banyak. Biasanya nama dari ansambel musik sejenis ini akan disebutkan sesuai dengan nama alat musiknya, misalnya ansambel musik biola, ansambel musik gitar dan lain-lain. Sedangkan ansambel musik campuran lebih menggunakan alat musik melodis, ritmis, harmonis yang kemudian akan dimainkan bersama-sama. Ketika dimainkan secara bersama-sama maka akan menghasilkan bunyi musik yang harmoni dan terpadu. Untuk itulah, maka diharapkan agar perlu memerhatikan tempo agar tetap stabil sehingga dapat memberikan ketenangan jiwa bagi pendengar maupun pemain musiknya (Setianingsih, 2004).

Ansambel musik adalah bagian dari kurikulum dalam dunia pendidikan. Sekolah menempatkan ansambel musik sebagai salah satu bagian dari kegiatan

ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Reformasi Kupang telah berjalan sejak tahun 2018. Kegiatan ansambel musik di SMK Kristen Reformasi Kupang merupakan kegiatan ansambel musik campuran dengan menggabungkan beberapa jenis alat musik yaitu gitar, pianika, dan suling modern atau yang biasanya disebut dengan recorder, serta beberapa alat musik penunjang lainnya seperti *bass*, *keyboard*, *triangle*, dan marakas.

Kegiatan ini melibatkan banyak peserta yang berasal dari kelas X hingga kelas XII yang dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 10.00 WITA. Menurut informasi yang didapatkan, kegiatan ini sendiri mendapat sokongan dari pendanaan Biaya Operasional Sekolah (BOS) untuk pembelian beberapa jenis alat musik yang dipakai oleh siswa-siswi yang terdaftar sebagai anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada suatu sekolah, misalnya kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik perlu dikelola secara baik, agar dapat berlangsung tidak hanya pada satu semester, atau satu tahun ajaran, namun dapat berkesinambungan sehingga hasilnya pun bisa maksimal dan menghasilkan siswa dengan keterampilan bermusik yang maksimal pula. Namun dalam kenyataannya, masih terdapat beberapa kekurangan di dalam kelompok ansambel musik di SMK Kristen Reformasi Kupang, antara lain belum terpadunya berbagai instrument musik antara satu alat musik dengan alat musik yang lain, kurangnya penguasaan instrument musik pada masing-masing anggota kelompok ansambel, kurangnya kemampuan dalam membaca notasi lagu dan kesulitan dalam menginterpretasikan musik yang dibawakan. Hal ini tentunya memiliki pengaruh besar terhadap eksistensi kelompok ansambel musik di SMK Kristen Reformasi Kupang. Walaupun kegiatan ansambel musik merupakan kegiatan ekstrakurikuler dan tiap anggota tidak diseleksi dengan ketat, namun seiring kegiatan ini berjalan dari tahun ke tahun, belum pernah dilakukan kegiatan pembinaan musik oleh tenaga profesional di bidang musik. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan agar tiap anggota ansambel musik dapat menguasai beberapa kompetensi di bidang musik, antara lain penguasaan alat musik yang dimainkan, kemampuan membaca notasi lagu atau catatan lagu yang akan dimainkan sehingga dapat terpadu instrumen musik yang memiliki harmoni.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di SMK Kristen Reformasi Kupang. Kegiatan ini dilaksanakan terhitung dari tanggal 29 Juli sampai 30 Juli 2022 yang dihadiri 95 orang yang terdiri dari lima orang pembina dan 90 pemain alat musik ansambel. Kegiatan tersebut berlangsung dengan memakai metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi.

Adapun alur pelaksanaan adalah : Tim PkM melakukan survey terlebih dahulu. Survey dilakukan melalui proses wawancara dengan salah satu Pembina kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik. Pembicaraan awal dalam survey tersebut adalah survey kebutuhan yang dibutuhkan oleh para anggota kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik di sana. Dalam kegiatan ini dibicarakan mengenai bentuk kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan, waktu dan tempat pelaksanaan serta jumlah peserta Pengabdian kepada Masyarakat. Bentuk kegiatan yang disepakati adalah memberi pembinaan dalam bentuk seminar tentang “Pembinaan Ansambel Musik”. Dalam materi ini diberikan pemahaman kepada para peserta tentang pengantar musik ansambel, teori-teori musik dan harmoni musik serta materi-materi teknis musik yang berkaitan dengan ansambel musik. Materi yang diberikan pada tanggal 29 Juli 2022 adalah “Manajemen Seni”. Setelah itu dilanjutkan dengan “Teknis Ansambel Musik” pada hari berikutnya tanggal 30 Juli 2022. Dalam materi ini, dilakukan demonstrasi bagaimana memainkan alat musik dengan benar, memainkan alat musik secara berkelompok dan membaca notasi lagu atau catatan lagu dengan benar.

HASIL KEGIATAN

Pembukaan Kegiatan dan Pemaparan Materi “Manajemen Seni”

Tim PkM yang berjumlah empat orang dosen dan enam orang mahasiswa yang akan memonitoring kegiatan sampai di lokasi kegiatan. Tim diterima oleh pihak sekolah. Selanjutnya, kegiatan PkM dimulai. Acara pembukaan dibuka oleh Master of Ceremony yang merupakan salah satu Tim PkM yakni Bapak Elidat Benyamin Suan, M.Pd.



Gambar 1. Pembukaan acara oleh MC

Manajemen Seni merupakan materi pengantar ini diberikan sebagai bentuk pengenalan teori kepada peserta. Pematerinya adalah Bapak Rolfy J. Natonis, M.Sn. Dalam materi ini dijelaskan tentang pengantar musik ansambel, yang di dalamnya memaparkan tentang pengertian musik ansambel, sejarah musik ansambel, jenis pengelompokan musik ansambel (berdasarkan penyajian dan berdasarkan peran serta fungsinya, dan berdasarkan golongannya), serta teori-teori musik dan harmoni musik agar para peserta dapat memahami teori musik dasar dan harmoni musik dengan benar yang dapat menunjang mereka dalam bermain alat musik secara berkelompok.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pengantar Musik Gereja oleh Pemateri.

Teknis Ansambel Musik

Dalam sesi tentang “Teknis Ansambel Musik”, Pematerinya adalah Bapak Rudi Fanggidae, M.Pd.K. Materi yang disampaikan ini lebih kepada teknik bermain alat musik dengan benar, memainkan alat musik secara berkelompok dengan baik; dan peserta dapat membaca notasi lagu atau catatan lagu dengan benar. Namun sebelum pemberian materi, diawali dengan Membuat evaluasi awal bagi kelompok ansambel musik tentang cara bermain musik. Setelah itu, pembicara menyampaikan cara memainkan tiap instrument alat musik yang benar. Setelah pemberian materi ini, para peserta yang adalah anggota ekstrakurikuler ansambel musik membentuk kelompok sesuai dengan alat musik yang mereka mainkan, yaitu kelompok gitar, angklung, pianika dan recorder. Mereka diberi tugas yakni setiap kelompok berlatih satu lagu secara terpisah. Setelah itu, jika dirasa sudah baik maka semua kelompok yang terdiri dari kelompok gitar, angklung, pianika dan recorder berkumpul dalam ruangan dan kemudian membunyikan lagu yang dilatih itu secara bersama-sama sehingga membentuk sebuah harmoni yang indah.



Gambar 3. Pemberian Materi tentang Teknik Ansambel Musik



Gambar 4. Kelompok Angklung



Gambar 5. Kelompok Gitar



Gambar 6. Kelompok Recorder



Gambar 7. Kelompok Pianika



Gambar 8. Gabungan alat musik Gitar, Pianika, Angklung dan Recorder dalam sebuah ansambel musik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pembinaan Ansambel Musik telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan antusias baik dari para Pembina maupun Peserta kegiatan ekstrakurikuler Ansambel Musik. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran sekolah yang membutuhkan Pembinaan Ansambel Musik sehingga dapat memfasilitasi para anggota dalam bermain musik secara berkelompok dalam ansambel musik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diberikan kepada SMK Kristen Reformasi Kupang, para pembina kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik dan para peserta ansambel. Selain itu, ditujukan kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang serta LP2M IAKN Kupang yang telah memberikan kesempatan untuk Tim melaksanakan kegiatan di maksud.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarto. (1996). *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Adiswara.
- Basuki, Y. A. (1996). *Kerajinan Tangan dan Kesenian Seni Musik*. Cahaya Ilmu.
- Fatkhurrohman, A., & Suharto, S. (2017). Bentuk Musik dan Fungsi Kesenian Jamjaneng Grup “Sekar Arum” di Desa Panjer Kabupaten Kebumen. *Jurnal Seni Musik*, 6(1).
- Irawana, T. J., & Desyanri. (2019). Seni Musik serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222–232.
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Depdikbud Ditjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK.
- Pamadhi, H. (2010). *Pendidikan Seni di SD*. Universitas Terbuka.
- Setianingsih, D. P. (2004). *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Erlangga.
- Susetyo, B. (2018). Penambahan Limbah Bekas untuk Peningkatan Kreativitas dan Inovasi Peralatan Musik pada Mata Kuliah Ansambel Musik di Prodi Pendidikan Seni Musik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 7(2).
- Windoe, D. M. (2016). *Studi tentang Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Organisasi dan Prokantor dalam Ibadah Minggu di GMT Jemaat Betlehem Oesapa Barat dari Perspektif Musik Gerejawi*. Satya Wacana.